

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR**  
**ISLAMIC CENTER MUHAMMADIYAH,**  
**DANUREJAN, YOGYAKARTA**



Tugas ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Interior  
2017

## Abstract

*The country of Indonesia is known for its religious society, there are six religions recognized by the state, one of the religions with the largest adherents is Islam. Organization The largest community associated with Islamic religion one of them is Muhammadiyah, with the scope of activities around religious, educational, and social. One of the charity business is Islamic Center Muhammadiyah (ICM) Yogyakarta, ICM is the center of religious and social activities surrounding communities. In ICM Yogyakarta, the characteristics of space and space users are very different from other Islamic Centers. Various religious and social activities, but with limited space required ICM Yogyakarta to provide facilities that can accommodate all these activities. Therefore, interior design ICM Yogyakarta raised the concept of flexible design. This concept aims to maximize a space that can accommodate some religious and social activities conducted every day.*

**Keywords :** Muhammadiyah, Islamic Center, Activities diverse, Flexible Design

## Abstrak

Negara Indonesia dikenal dengan masyarakatnya yang religius, terdapat enam agama yang diakui negara, salah satu agama dengan pengikut terbesar adalah agama Islam. Organisasi Masyarakat terbesar yang berkaitan dengan agama Islam salah satunya adalah Muhammadiyah dengan lingkup kegiatan seputar keagamaan, pendidikan, dan sosial. Salah satu amal usahanya adalah *Islamic Center Muhammadiyah (ICM)* Yogyakarta, ICM merupakan pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat sekitarnya. Pada ICM Yogyakarta, karakteristik ruang dan pengguna ruang sangat berbeda dengan *Islamic Center* lainnya. Aktivitas keagamaan dan sosial yang beragam namun dengan keterbatasan ruang yang ada menuntut ICM Yogyakarta menyediakan fasilitas yang dapat mewadahi semua aktivitas tersebut. Oleh karena itu, perancangan interior ICM Yogyakarta mengangkat konsep *Flexible Design*. Konsep ini bertujuan untuk memaksimalkan suatu ruang yang dapat mewadai beberapa aktivitas keagamaan dan sosial yang dilakukan setiap harinya.

**Kata kunci :** Muhammadiyah, *Islamic Center*, Aktivitas beragam, *Flexible Design*

Tugas Akhir Karya Desain Berjudul :

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR ISLAMIC CENTER  
MUHAMMADIYAH, DANUREJAN, YOGYAKARTA** Diajukan oleh  
Muhammad Ihsan, NIM 1311894023, Program Studi Desain Interior,  
Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
Telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2018 dan  
telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.  
NIP. 19590306 199003 1 001

Pembimbing II/ Anggota

Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.  
NIP. 19790407 200604 1 002

*Cognate/ Anggota*

Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.  
NIP. 19291129 200604 1 003

Ketua Prodi Studi Desain  
Interior/ Anggota

Yulyta Kodrat P., M.T.  
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.  
NIP. 19700727 200003 2 001

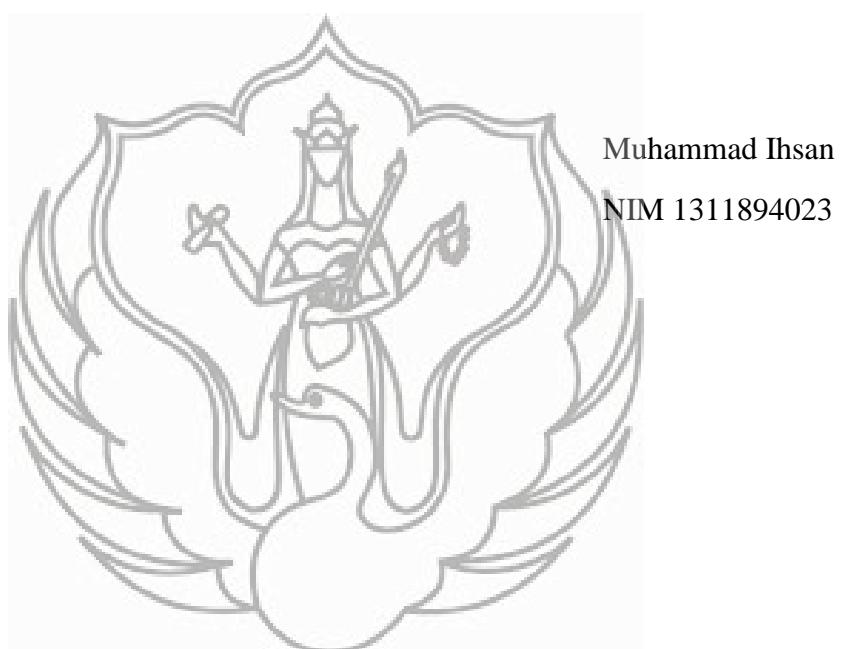
Mengetahui.  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diaujikan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepenuhnya saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dilembar daftar pustaka

Yogyakarta, 17 Februari 2018





## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrahiim.*

*Segala puji tanpa batas hanya untuk Allah azza wa jalla Yang Maha Kuasa,  
atas segala karunia rahmat-Nya serta atas nikmat sehat, kesempatan dan iman*

*Shalawat dan salam senantiasa tercurah untuk baginda*

*Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam, serta teruntuk keluarga  
beliau*

*Karya Desain ini kupersembahkan kepada keluargaku, ibuku, dan bapakku  
tercinta*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya , Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rasa syukur yang tiada tara kepada Allah SWT. Yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. Solawat kepada junjungan salam Nabi Muhammad SAW. sebagai suri tauladan dalam setiap aspek kehidupan
3. Kedua Orangtua, Ummi Bushimar dan Abi Dasril yang telah memberikan terlalu banyak dukungan ril, materil serta Doa yang melimpah ruah. Saudara-saudarku tercinta yang tiada henti memberikan semangat,Dzikri, Fadhilah, Furqon, dan Fauzi.
4. Dosen Pembimbing I Bp. Drs. Hartoto Indra S, M.Sn. dan Dosen Pembimbing 2 Bp. Dony Arsetyasmoro, S.Sn.,M.Des.
5. Ibu Yulyta Kodrat P, M.T. Ketua Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi, M.Des. Dekan Fakultas Seni Rupa, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Senior dan junior PSDI, temen-temen seangkatan GRADASI 2013 yang selalu bersama berjuang menuju yang dicita-citakan.
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Desain Interior, seluruh Staf Akmawa Seni Rupa, dan Seluruh Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak Agus Triyono selaku Owner CV Utama Masato Mandiri, yang sudah membantu fasilitas dalam penggerjaan Tugas Akhir ini
10. Ketua Pengurus *Islamic Center Muhammadiyah*, Danurejan, Yogyakarta

11. Mas Edwin, Mas Tama, Rozzak, Yuliza Firnanda dan teman-teman yang sudah membantu dalam penggeraan Tugas Akhir ini
12. Dan semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan disini satu persatu.

Yogyakarta, 17 Februari 2018

Penulis

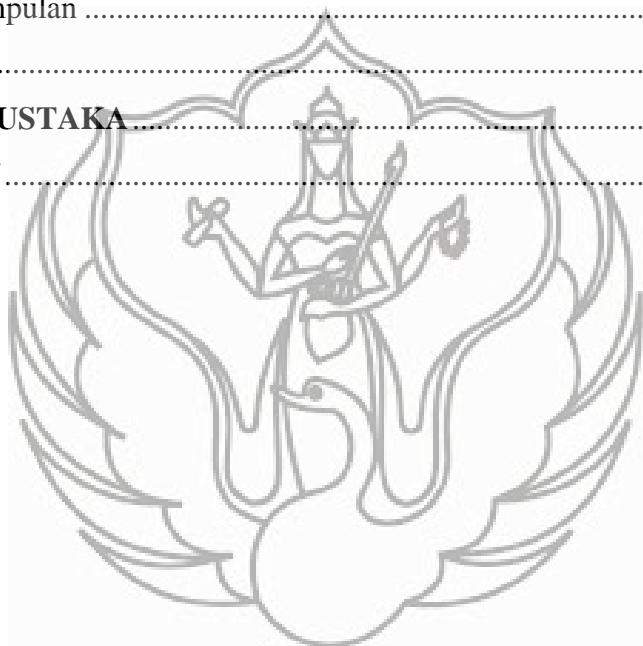
Muhammad Ihsan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. ..Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain .....	3
1. Proses Desain .....	3
2. Metode Desain.....	6
<b>BAB II. PRA DESAIN .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Tinjaun Pustaka Tentang Objek .....	8
2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus .....	11
B. Program Desain.....	18
1. Tujuan Desain.....	18
2. Sasaran Desain .....	18
3. Data .....	19
4. Daftar Kriteria dan Kebutuhan <i>Islamic Center Muhammadiyah</i> .....	34
<b>BAB III. PERMASALAHAN DESAIN .....</b>	<b>39</b>
A. Pembentukan Karakter Ruang dan Elemen Desain .....	39
B. Solusi Desain.....	39
C. Identifikasi Permasalahan dan Solusi Ruang .....	43
<b>BAB IV. PENGEMBANGAN DESAIN .....</b>	<b>49</b>
A. Alternatif dan Pemilihan Desain .....	49
1. Alternatif Estetika Ruang .....	49

2.	Alternatif Penataan Ruang.....	54
3.	Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	62
4.	Alternatif Pengisi Ruang .....	74
5.	Penghawaan dan Pencahayaan .....	80
B.	Hasil Desain .....	82
1.	Perspektif Ruang .....	82
2.	Layout.....	90
D.	Detail Khusus .....	92
E.	BoQ .....	99
<b>BAB V. PENUTUP</b>	.....	101
A.	Kesimpulan .....	101
B.	Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	103
<b>LAMPIRAN</b>	.....	104



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Pola Pikir Perancangan .....	4
Gambar 2 Logo Muhammadiyah .....	13
Gambar 3 Keterkaitan Pelaku, kegiatan, dan pikiran dalam seting .....	16
Gambar 4 Logo <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah .....	19
Gambar 5 Peta Lokasi Masjid Mubarok .....	19
Gambar 6 Struktur Dewan Takmir Masjid Mubarok.....	24
Gambar 7 Fasad Bangunan Masjid Mubarok .....	25
Gambar 8 Denah Ruang <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah lantai 1 .....	25
Gambar 9 Tampak Depan <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah .....	26
Gambar 10 Tampak Samping <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah.....	26
Gambar 11 Potongan Tampak Depan <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah .....	27
Gambar 12 Potongan Tampak Samping <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah.....	27
Gambar 13 Pembagian Area <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah .....	28
Gambar 14 Elemen Pembentuk Ruang <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah .....	29
Gambar 15 Tata Kondisi Ruang <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah.....	30
Gambar 16 Karakter Ruang <i>Islamic Center</i> Muhammadiyah.....	30
Gambar 17 Penerapan fleksibel desain pada ruang.....	40
Gambar 18 Penerapan fleksibel desain pada furnitur .....	41
Gambar 19 Tema Perancangan .....	42
Gambar 20 Mood Board Suasana .....	49
Gambar 21 Mood Board Elemen Pembentuk Ruang .....	50
Gambar 22 Sketsa Konsep .....	50
Gambar 23 Alternatif Suasana Ruang 1 .....	51
Gambar 24 Alternatif Suasana Ruang 2 .....	51
Gambar 25 Transformasi Bentuk Logo Muhammadiyah .....	52
Gambar 26 Material yang digunakan .....	52
Gambar 27 Colour Scheme .....	53
Gambar 28 Furnishing dan Dekorasi yang digunakan .....	53
Gambar 29 Alternatif Ragam Hias.....	54
Gambar 30 Aplikasi Ragam Hias.....	54
Gambar 31 Diagram Matrix Lantai 1 .....	55
Gambar 32 Diagram Matrix Lantai 2 .....	55
Gambar 33 Diagram Bubble Lantai 1 .....	56
Gambar 34 Diagram Bubble Lantai 2 .....	56
Gambar 35 Alternatif Zoning & Sirkulasi Lantai 1 .....	57
Gambar 36 Alternatif Zoning & Sirkulasi Lantai 2 .....	58
Gambar 37 Alternatif layout Lantai 1 .....	59
Gambar 38 Alternatif Layout Lantai 2 .....	60
Gambar 39 Stacking Diagram 1 .....	61
Gambar 40 Stacking Diagram 2 .....	61
Gambar 41 Alternati Marmer .....	62
Gambar 42 Alternatif Waterjet Marmer.....	62

Gambar 43 Alternatif Parket .....	63
Gambar 44 Alternatif Vynl .....	63
Gambar 45 Rumput Sintetis .....	64
Gambar 46 Alternatif Warna Karpet .....	64
Gambar 47 Pola Karpet Gulung .....	65
Gambar 48 Alternatif Keramik Tekstur .....	66
Gambar 49 Alternatif 1 Pola lantai 1 .....	66
Gambar 50 Alternatif 2 Pola Lantai 1 .....	67
Gambar 51 Alternatif 1 Pola Lantai 2 .....	68
Gambar 52 Alternatif 2 Pola Lantai 2 .....	68
Gambar 53 Alternatif Kolom .....	69
Gambar 54 Alternatif 3d Panel .....	70
Gambar 55 Alternatif HPL.....	71
Gambar 56 Tempered Glass.....	72
Gambar 57 Aplikasi Wallpainting .....	72
Gambar 58 Penerapan Stilasi Logo Muhammadiyah Pada Elemen Ruang .....	73
Gambar 59 Alternatif Plafond Area Perpustakaan.....	74
Gambar 60 Sketsa Manual Ruang Sholat Area Utama .....	75
Gambar 61 Sketsa Manual Ruang Rapat .....	75
Gambar 62 Alternatif Fabric Furniture .....	76
Gambar 63 Desain Furnitur Bawah Tangga Sudut Literasi Anak .....	77
Gambar 64 Alternatif Desain Storage File Santri TPA.....	77
Gambar 65 Alternatif Information & Locker Area Perpustakaan.....	78
Gambar 66 Alternatif rak perpustakaan .....	78
Gambar 67 Desain Partisi Area Sholat .....	79
Gambar 68 Desain Puff Area TPA.....	80
Gambar 69 Alternatif AC unit.....	81
Gambar 70 Alternatif Pencahayaan Ruang .....	81
Gambar 71 Desain Area Meeting.....	82
Gambar 72 Desain Area Buku Perpustakaan.....	82
Gambar 74 Desain Area Baca Perpustakaan.....	83
Gambar 75 Desain Area Informasi & Locker Perpustakaan.....	83
Gambar 76 Desain Plafond Area Perpustakaan .....	84
Gambar 77 Desain Area Diskusi Pria .....	84
Gambar 78 Desain Sekretariat Pimpinan Cabang Muhammadiyah.....	85
Gambar 79 Desain Area Multifungsi .....	85
Gambar 80 Desain Area Penitipan Barang .....	86
Gambar 81 Desain Sudut Literasi Anak.....	86
Gambar 82 Desain Area TPA .....	87
Gambar 83 Desain Mihrab Area Utama Sholat .....	87
Gambar 84 Desain area Klinik Kesehatan .....	88
Gambar 85 Desain Ruang Tunggu Klinik Kesehatan .....	88
Gambar 86 Desain Sign System di dinding .....	89
Gambar 87. Desain Sign System di lantai.....	89
Gambar 90 Layout Lantai 1 .....	90

Gambar 91 Layout lantai 2.....	91
Gambar 92 Desain Rak Buku Portable .....	92
Gambar 93 Desain Rak Buku Perpustakaan .....	92
Gambar 94 Desain Rak Buku Multifungsi Perpustakaan .....	93
Gambar 95 Desain Lemari Piala TPA.....	93
Gambar 96 Desain Storage File Guru TPA.....	94
Gambar 97 Desain Sofa Multifungsi.....	94
Gambar 98 Desain Rak Display Buku Perpustakaan.....	95
Gambar 99 Desain Sofa Diskusi Modular .....	95
Gambar 100 Desain Informasi Cabinet.....	96
Gambar 101 Desain dinding 3d Panel area Perpustakaan.....	96
Gambar 102 Desain Entrance Area Ibadah Utama .....	97
Gambar 103 Dekorasi stilasi logo organisasi Muhammadiyah .....	97
Gambar 104 Desain Dinding Area Ibadah Utama .....	98
Gambar 105 Desain Railing tangga Indoor.....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pembagian Ruang .....	22
Tabel 2 Fungsi dan Pengguna Ruang.....	22
Tabel 3. Daftar Kriteria dan Kebutuhan.....	35
Tabel 4. Evaluasi Alternatif Suasana Ruang.....	51
Tabel 5 Evaluasi Zoning & Sirkulasi Lantai 1 .....	57
Tabel 6 Evaluasi Zoning & Sirkulasi Lantai 2 .....	58
Tabel 7 Evaluasi Layout Lantai 1 .....	59
Tabel 8 Evaluasi Layout Lantai 2 .....	60
Tabel 9 Evaluasi Alternatif Pola Lantai 1 .....	67
Tabel 10 Evaluasi Alternatif Pola Lantai 2 .....	69
Tabel 11 Evaluasi Alternatif Sketsa Kolom.....	70
Tabel 12 Evaluasi Alternatif Pola Lantai 2 .....	74
Tabel 13 Evaluasi Alternatif Rak Perpustakaan .....	79

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia. Meski bukan Negara dengan hukum agama, namun Indonesia dikenal masyarakatnya yang religius. Hal ini menegaskan bahwa masyarakat tidak dapat terpisahkan dari kehidupan beragama. Agama mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan hidup. Di Indonesia sendiri saat ini terdapat enam agama yang diakui oleh pemerintah, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghuchu. Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat Din Syamsuddin pada bulan April 2014 menunjukkan angka statistik pertumbuhan umat Islam Indonesia. Pada sensus penduduk 1990 jumlah umat Islam mencapai 87,6 persen. Angka ini kemudian meningkat menjadi 88,2 persen pada sensus penduduk 2000. Sebagai ‘agama mayoritas’, Islam tentunya memiliki berbagai kelengkapan lembaga di Indonesia seperti lembaga dakwah, lembaga social, lembaga organisasi masyarakat, lembaga pendidikan dan lembaga politik. Ditinjau dari lembaga organisasi masyarakat, terdapat ormas yang mempunyai pendukung terbanyak yang terdapat di Indonesia, seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, dan Front Pembela Islam.

Salah satu elemen masyarakat yang sangat berperan penting dalam perkembangan agama Islam adalah pemuda, dengan semangat yang masih kuat, dan rasa idealisme yang tinggi membuat pemuda menjadi harapan umat Islam dalam penyebaran agama Islam, namun dengan kondisi pemuda Indonesia sekarang yang telah terkontaminasi dengan perkembangan teknologi yang menuju kearah negatif sehingga menyebabkan penurunan moral, akhlak, dan semangat keagamaan. Oleh karena itu masih menjadi anangan untuk menjadikan pemuda sebagai poros penyebaran agama Islam saat ini.

Muhammadiyah merupakan organisasi yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada bulan November 1915 di Yogyakarta. Lingkup

kegiatan Organisasi Islam ini seputar keagamaan, Pendidikan, dan sosial. Salah satu bentuk hasil dari kegiatan Muhammadiyah adalah terbentuknya kompleks pendidikan Muhammadiyah, yang berada di Tukangan, Danurejan, Yogyakarta. Kompleks pendidikan ini terdiri dari area Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Muhammadiyah, Taman Kanak-kanak Muhammadiyah, dan Masjid Mubarok Muhammadiyah. Kompleks ini sudah berdiri sejak tahun 1964 Masehi dengan didirikannya masjid Mubarok Muhammadiyah. Kemudian didirikan SMK 2 Muhammadiyah pada tahun 1965 Masehi. Banyak sisi menarik dari Kompleks Pendidikan Muhammadiyah ini. Tujuan dibentuknya kompleks pendidikan ini tidak lain adalah menunjukkan semangat dari tujuan utama Organisasi Muhammadiyah yaitu melingkup keagamaan, pendidikan, dan sosial.

Berada di daerah Tukangan, kecamatan Danurejan yang merupakan lingkungan tempat tinggal masyarakat umum menjadikan kompleks pendidikan Muhammadiyah menjadi posisi strategis dalam penyebaran ajaran-ajaran agama Islam. Harapannya terbentuk sebuah area yang dapat mengayomi seluruh aspek sosial masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Islam sehingga membuat masyarakat dengan mudah menerima agama Islam, dan mengamalkanya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan tujuan dan lingkup kegiatan utama Organisasi Muhammadiyah, Takmir masjid Mubarok, Bapak Yanuar Ariyanto selaku kepala takmir berencana untuk mengembangkan Kompleks pendidikan Muhammadiyah menjadi *Islamic Center* Muhammadiyah. Karena pemahaman mengenai ajaran agama Islam harus disampaikan secara perlahan dan menyeluruh kepada semua aspek sosial masyarakat yang terdapat di daerah tersebut melalui aspek keagamaan, pendidikan , dan sosial

Perencanaan pembangunan *Islamic Center* Muhammadiyah mengambil lokasi kompleks pendidikan Muhammadiyah. Didalamnya terdapat area pendidikan yang meliputi SMK 2 Muhammadiyah dan Taman Kanak-kanak Muhammadiyah, dan juga area keagamaan yang didalamnya terdapat Masjid Mubarok Muhammadiyah. Kompleks

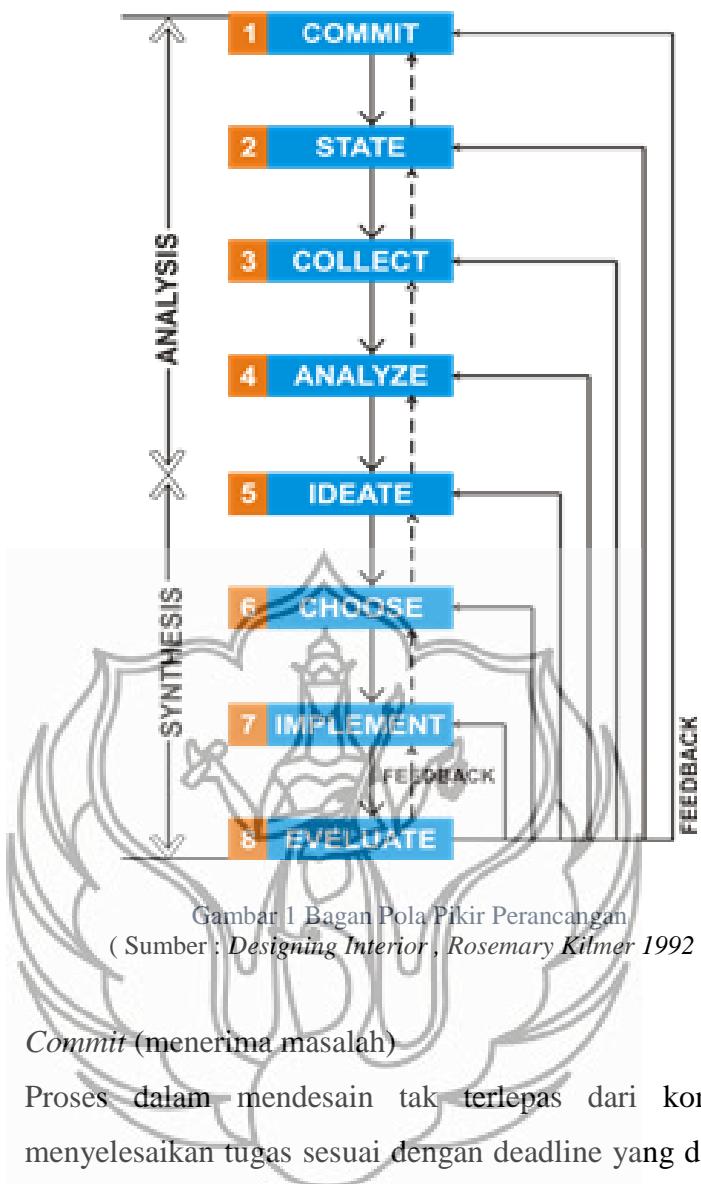
pendidikan Muhammadiyah yang berdiri di atas lahan 800m<sup>2</sup> ini memiliki kompleksitas yang tinggi terutama dalam sirkulasi area, penempatan ruang, dan aspek sosial karena bergabungnya tiga aspek antara masjid ,Sekolah Menengah Kejuruan, dan Taman Kanak-kanak. Dipagi hari hingga siangnya tedapat aktivitas belajar-mengajar para siswa SMK2 Muhammadiyah dan TK ABA Mubarok. Selain jadwal rutin sholat wajib berjamaah dimasjid, juga terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an yang beraktivitas di sore hari, dan kajian-kajian seputar agama Islam yang dihadiri oleh masyarakat sekitar. Masjid Mubarok juga menjadi tempat yang sering digunakan untuk mengadakan rapat, baik dari internal masjid, maupun dari organisasi luar.

Perencanaan *Islamic Center* Muhammadiyah meliputi area masjid, klinik, kantor cabang muhammadiyah, ruang rapat umum, area TPA, area Multifungsi, perpustakaan Islami, area diskusi dan beberapa area lainnya. Aktifitas yang sering dilakukan seperti rapat organisasi, seminar kecil maupun besar, mengunjungi perpustakaan dan berdiskusi, dan yang uniknya juga terdapat area multifungsi yang dapat digunakan oleh para musafir yang kehabisan tempat penginapan di Yogyakarta. Dengan banyaknya area dan kegiatan setiap hari nya, perencanaan dan perancangan interior *Islamic Center* Muhammadiyah, Danurejan menjadi hal yang perlu dipertimbangkan dan dirancang dengan seksama agar tercipta sebuah area yang dapat mendukung aktivitas keruangan pada *Islamic Center* Muhammadiyah secara keseluruhan dan aktivitas organisasi lain secara umumnya.

## B. Metode Desain

### 1. Proses Desain

Proses desain yang digunakan dalam merancang *Islamic Center Muhammadiyah* Danurejan, dapat dipecah menjadi delapan langkah, yaitu : *Commit, State, Collect, Analyze, Ideate, Choose, Implement, Evaluate*



a. *Commit* (menerima masalah)

Proses dalam mendesain tak terlepas dari komitmen untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan deadline yang dapat dilakukan dengan membuat jadwal waktu.

Pada step ini, proses yang dilakukan adalah Memilih beberapa objek, Survey lokasi, Membuat perbandingan, Memilih objek yang paling menarik, dan Membuat proker (program kerja).

b. *State* (mendefinisikan masalah)

Mendefinisikan masalah apa saja yang ada dalam perancangan *Islamic Center Muhammadiyah*, Yogyakarta. Pada step ini, proses yang dilakukan adalah Mengumpulkan *sign* yang ada di lokasi lama, Mencari sudut yang paling sensitive dari keadaan yang ada di lapangan dan Menelaah masalah.

c. *Collect*

Pada langkah ini secara umum mengacu pada “*Programming*” dan melibatkan pengumpulan data yang dikategorikan & ditampilkan secara tertulis. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui penelitian, wawancara dan survei.

Pada step ini, proses yang dilakukan adalah Study banding ke *Islamic Center Muhammadiyah*, Yogyakarta, Mengumpulkan foto, Melakukan wawancara dan Mencari literature yang berkaitan dengan objek.

d. *Analyze*

Melihat keseluruhan dari informasi yang telah digabungkan mengenai masalah dan mengaturnya dalam kategori yang berhubungan. Menyelidiki melalui data yang telah dikumpulkan dan mencatat hal yang utama tersebut untuk solusi akhir. Teknik dalam menganalisis dapat dilakukan dengan diagram matriks, diagram konseptual, dan lain-lain.

Pada step ini, proses yang dilakukan adalah Membuat pemetaan data dan Membuat diagram matrix.

e. *Ideate*

Membuat alternatif desain untuk mendapatkan solusi. Terdiri dari dua fase, yaitu fase penggambaran skematik dan penjelasan konsep. Teknik dalam menganalisis dapat dilakukan dengan Membuat skema desain, Menentukan kalimat permasalahan, Menyusun konsep, Membuat moodboard dan Membuat alternative zoning, layout, dan denah

f. *Choose*

Memilih alternatif desain yang terbaik dengan kembali melihat bagaimana konsep dipilih sesuai dengan kebutuhan, tujuan dan keinginan klien. Setelah terpilih satu, kemudian dibuat gambar kerja dan detail-detail.

Pada step ini, proses yang dilakukan adalah Presentasi alternative desain yang telah dibuat kepada client, Meminta pendapat client, Mengarahkan client dan Membuat keputusan

g. *Implement*

Pada langkah ini mengkomunikasikan ide melalui gambar akhir, rencana, rendering, dan bentuk lain, seperti: Membuat draf FFE (Furniture, Furnishing & Equipment), Membuat rencana mechanical electrical, Membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya), Membuat gambar kerja ruang dengan Autocad, Membuat animasi ruang dengan Lumion, Membuat file presentasi ruang dengan Lumion 6.0

h. *Evaluate*

Proses meninjau desain dan membuat penilaian kritis dari apa yang telah dicapai untuk melihat apakah itu memang memecahkan situasi permasalahan.

Pada step ini, proses yang dilakukan adalah Melakukan presentasi di depan client, Meminta pendapat client Mengarahkan client, dan Membuat perubahan yang dibutuhkan sesuai yang dibutuhkan client.

## 2. Metode Desain

a. Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, survey pengguna atau pemakai, dan dari survei langsung lokasi. Cara menggambarkan permasalahan ialah dengan memikirkan apa saja yang perlu diselesaikan untuk menyelesaikan masalah, membuat visual diagram yang akan membantu desainer dalam memvisualisasikan dan mengelompokkan seluruh informasi yang didapat. Visual diagram dibuat dengan mempertimbangkan seluruh aspek yaitu fisik, sosial psikologi, dan ekonomi.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Dalam pencarian ide desainer harus meneliti informasi yang didapat mengenai permasalahan dan mengelompokannya dalam kategori-kategori yang berhubungan. Data dan informasi yang didapat harus disaring dan hanya yang berpengaruh terhadap solusi akhir dan berkaitan dengan permasalahan. Dalam pencarian ide dapat dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama ialah dengan fase menggambar mencakup gambar diagram, plan, sketsa yang menunjang kebutuhan dan fungsi ruang berupa Bubble Diagram yang secara umum menggambarkan proporsi ukuran area, sirkulasi, dan batas-batas. Tahap kedua ialah dengan menuangkan inspirasi dan ide dalam kalimat yang mempertimbangkan aspek fungsional dan aestetik. Dalam mendapatkan ide dapat dilakukan dengan cara bermain peran, bertukar pikiran dan diskusi kelompok.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Desainer harus memilih pilihan terbaik dilihat dari konsep yang cocok dengan budget, kebutuhan, hal objektif dan keinginan klien. Dalam menentukan solusi terbaik dapat dilakukan dengan *Personal Judgement, Comparative Analysis* dan *Consultant or User Decision*.